

IMPERIALISME BUDAYA BARAT PADA RUBRIK MODE MAJALAH REMAJA

(KAJIAN SEMIOTIKA MAJALAH GADIS)

Ariadne Megumi Branitasandhini Putri Gunawan

ABSTRAK

Imperialisme budaya, sudah sangat berkembang di Indonesia, khususnya di kalangan anak muda atau remaja putri. Gaya hidup dan cara berpakaian budaya baratlah yang sekarang ini paling terlihat didominasi oleh budaya barat. Majalah remaja melalui rubrik modenya memiliki andil dalam menyalurkan nilai-nilai dan makna-makna budaya barat melalui tanda-tanda yang terdapat pada setiap halamannya. Penelitian ini menggunakan semiotika Roland Barthes untuk menganalisis tanda dan makna yang terdapat pada rubrik mode sebuah majalah remaja yang mendapatkan imperialisme budaya barat dilihat dari rubrik Mode Gadis selama empat era dimulai dari berkembangnya tren mode di kalangan remaja Indonesia yaitu era 1970 sampai era 2000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dominasi budaya barat mulai dari gaya pakaian yang sangat mengikuti barat, model foto berprofil kaukasia yang lebih sering dipakai, serta teks yang banyak menggunakan istilah asing di dalamnya pada rubrik Mode Gadis. Meski Gadis sempat berusaha menghilangkan pengaruh barat pada era 1990, namun pada 2000 kembali dengan lebih banyak aspek barat untuk mengikuti tren yang disukai pembacanya. Ini artinya imperialisme budaya barat sudah sangat erat dengan remaja Indonesia dan sulit untuk dihilangkan.

Kata kunci: imperialisme budaya barat, tren mode, rubrik mode, remaja putri

**WESTERN CULTURAL IMPERIALISM ON THE TEEN MAGAZINE'S
FASHION RUBRIC
(SEMIOTICS STUDIES ON GADIS MAGAZINE)**

Ariadne Megumi Branitasandhini Putri Gunawan

ABSTRACT

Cultural imperialism, especially the western culture such as America and Europe has been highly developed in Indonesia, particularly among teenagers especially girls. Lifestyle and western culture's way of dressing trend is the most visible aspect to see the domination of western culture. Teen magazines have a stake in channeling values and meanings of western culture through the signs found on their fashion rubrics. This study use Roland Barthes's semiotics to analyze the development of western cultural imperialism by looking at signs and meanings contained in section teen fashion magazine, called Gadis during the four eras starting from the development of fashion trends among Indonesian teens that starts from the year 1970 until 2000 era. The results showed that Gadis's fashion rubric is dominated by western culture ranging from clothing styles that we clearly adapting western trends, photo models who's always have a Caucasian profile, and text which use a lot of english language in it. Although Gadis had tried to eliminate the influence of the west in 1990, but in 2000 returned with many more aspects of the west to follow the trend that favored readers. This means that western cultural imperialism has been very closely with Indonesian teenagers and difficult to remove.

Keyword: *western cultural imperialism, fashion trend, fashion rubric, young girl*